

BERBAGI PENGALAMAN MENGELOLA YAYASAN MENUJU KEMANDIRIAN

Yayasan Pembangunan Berkelanjutan Ratatotok dan Buyat + PT. Newmont Minahasa Raya

Pendahuluan

Keberadaan Yayasan Pembangunan Berkelanjutan Ratatotok dan Buyat (YPBRB) tak lepas dari keberadaan PT. Newmont Minahasa Raya. Yayasan ini dibentuk pada tahun 2007 oleh masyarakat atas hasil kerja sama dengan PT. Newmont Minahasa Raya. Tujuan pembentukannya adalah untuk mengelola dana hibah dari PT. Newmont Minahasa Raya. Maksud pemberian dana hibah tersebut adalah agar supaya bisa meningkatkan kesejahteraan masyarakat di sekitar perusahaan, merubah pola pikir masyarakat sekaligus sebagai suatu bentuk tanggungjawab sosial perusahaan kepada masyarakat yang tinggal di sekitar wilayah operasional perusahaan.

Dalam rangka menjalankan aktivitas yayasan sesuai dengan fungsinya, maka dibentuklah pembina, pengurus, dan pengawas YPBRB. Mereka yang direkrut berasal dari wakil-wakil masyarakat di beberapa desa yang berada di wilayah Ratatotok dan Buyat yang menjadi daerah tambang PT. Newmont Minahasa Raya. Mereka yang direkrut mempunyai latar belakang yang berbeda-beda, seperti guru, anggota legislatif, pengusaha, ibu rumah tangga, dan pengurus koperasi.

Selama ini YPBRB telah mengembangkan tiga program utama, yaitu agribisnis (perkebunan dan hasil hutan), pariwisata (ekowisata), dan usaha di bidang perikanan (*cold storage, ice block making*, budidaya rumput laut, budi daya perikanan). Upaya-upaya tersebut tentu saja belum cukup untuk menghidupi kelangsungan aktivitas yayasan apalagi belum lama (baru) dibentuk. Perlu belajar lebih banyak lagi dalam rangka mengelola dan sebuah yayasan. Salah satu upaya lain yang ditempuh oleh pengurus YPBRB adalah mengunjungi Bina Swadaya Konsultan dalam upaya mempelajari bagaimana mengelola sebuah yayasan. Kunjungan ke Bina Swadaya Jakarta mengambil tema "Berbagi Pengalaman Mengelola Yayasan Menuju Mandiri". Kegiatan ini terselenggara atas kerja sama PT. Newmont Minahasa Raya dan YPBRB dengan Bina Swadaya Konsultan, dan berlangsung selama 3 hari (15-17 April 2009).

Tujuan

Tujuan umum kegiatan ini adalah meningkatkan kinerja, kemandirian dan keberlangsungan lembaga dalam melayani masyarakat Ratatotok dan Buyat guna mencapai kesejahteraan dan keamanan lingkungan. Sedangkan tujuan khususnya adalah:

1. peserta memahami konsep kemandirian yayasan
2. peserta memahami manajemen organisasi dan SDM yang mengarah pada kemandirian yayasan
3. peserta memahami manajemen keuangan dan *fund raising* untuk tujuan kemandirian yayasan
4. peserta memahami cara mengelola program ekowisata, usaha perikanan, perkebunan dan kehutanan yang mengarah pada peningkatan kesejahteraan masyarakat dan keberlangsungan program
5. peserta memahami bentuk kebijakan-kebijakan strategis yang dapat membawa yayasan ke arah kemandirian dan keberlanjutan

Hasil yang Diharapkan

1. Peserta memahami pengelolaan program perikanan seperti *cold storage* dan *ice block making*

2. Peserta memahami tentang beberapa tahapan dalam mengelola keuangan lembaga yang efektif dan efisien
3. Peserta memahami pentingnya perencanaan, pembukuan, monitoring dan evaluasi keuangan agar lembaga dapat menentukan strategi kemandirian finansialnya
4. Peserta memahami pengelolaan organisasi yang berbasis tujuan
5. Peserta memahami bagaimana mengelola SDM yayasan yang produktif dan mendukung tujuan dan kemandirian lembaga
6. Peserta mendapatkan pengalaman dalam mengelola program-program ekowisata, perkebunan dan hasil hutan
7. Peserta menyadari pentingnya menyusun kebijakan-kebijakan untuk manajemen lembaga agar mampu mandiri
8. Peserta mengetahui perjalanan Bina Swadaya Konsultan menuju kemandirian lembaga
9. Tersusunnya rangkuman semua materi yang telah dibahas
10. Tersusunnya rencana tindak lanjut peserta

Lokasi dan Sasaran Kegiatan

Kegiatan berbagi pengalaman diselenggarakan di Ruang Pertemuan Wisma Janakarya (Wisma Bina Swadaya), Jl. Gunung Sahari III/7 Jakarta Pusat. Peserta yang mengikuti kegiatan ini berjumlah 12 orang (6 laki-laki dan 6 perempuan) yang berasal dari Pembina, Pengawas, dan Pengurus YPBRB.

Pendekatan dan Metode

Mengingat peserta pelatihan terdiri dari orang-orang yang telah memiliki pengalaman, maka metode berbagi pengalaman yang digunakan adalah metode *class room interactive*. Disamping itu, untuk menunjang pemahaman peserta terhadap materi-materi yang diberikan juga dilakukan dengan metode tambahan seperti ceramah untuk memaparkan pengalaman, curah pendapat, diskusi serta konsultasi langsung dengan narasumber dan fasilitator.

Tahapan Kegiatan

Kegiatan ini terbagi menjadi empat tahap, yakni :

1. Pembukaan dan kontrak belajar
2. Kunjungan lapangan usaha perikanan laut
3. Berbagi pengalaman (manajemen keuangan yang efektif dan efisien, manajemen organisasi dan SDM yang produktif, manajemen program yang berkelanjutan, kebijakan strategis)
4. Rencana tindak lanjut, evaluasi dan penutup

Peran Bina Swadaya Konsultan

Peran Bina Swadaya Konsultan dalam kegiatan berbagi pengalaman ini adalah sebagai narasumber dan fasilitator, baik dalam penyampaian materi di kelas maupun kunjungan lapangan.